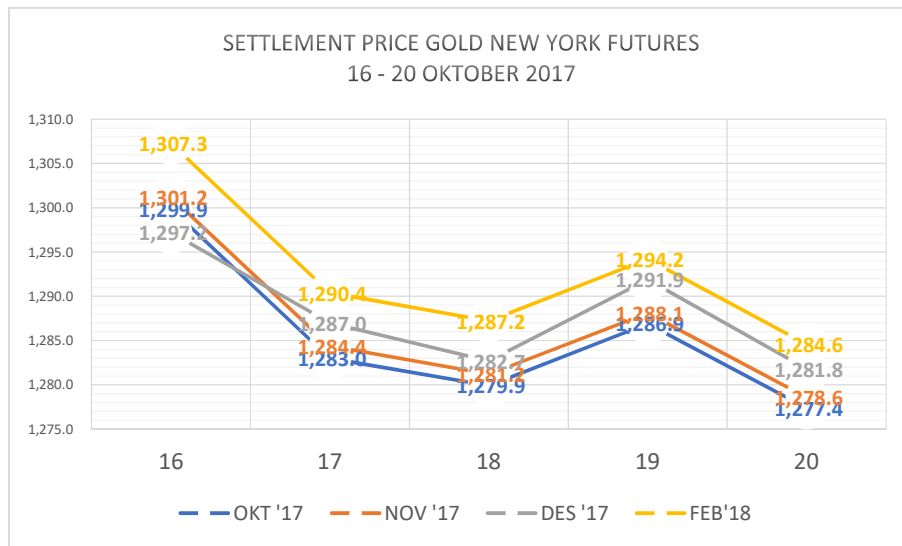


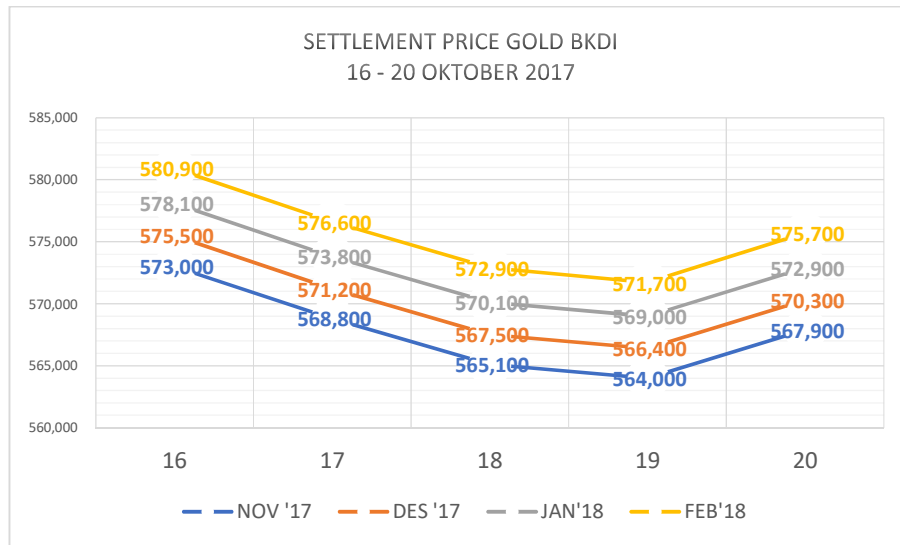
ANALISIS EMAS BULAN OKTOBER 2017

Minggu III (16 - 20 OKTOBER 2017)

Pada pekan ketiga bulan Oktober 2017, harga komoditi emas pada bursa derivatif di New York dibuka melemah dibandingkan pada penutupan minggu lalu pada posisi USD 1.299,9 untuk kontrak bulan Oktober 2017. Harga emas bahkan sempat terkoreksi kembali pada tanggal 18 Oktober menjadi USD 1.279,9. Harga emas ditutup ditutup turun hingga akhir pekan pada posisi USD 1.277,4 untuk kontrak bulan Oktober. Harga emas di BKDI juga menunjukkan trend yang sama, dimana dibuka pada posisi IDR 573.000 atau naik jika dibandingkan saat penutupan sesi pada minggu lalu, akan tetapi harga emas cenderung fluktuatif dan ditutup melemah pada posisi IDR 567.900 untuk kontrak bulan Oktober 2017. Fluktuasi pergerakan dipekan ketiga Oktober 2017 disebabkan oleh penguatan indeks dolar sebesar 93,10 & saham asia yang berada di zona hijau. Selain itu pula pernyataan Janet Yellen yang mengatakan perekonomian AS cukup kuat dan pasar tenaga kerja membaik sehingga mendukung kenaikan suku bunga secara bertahap meskipun inflasi lemah. Adanya kenaikan pada tengah pekan disebabkan adanya isu geopolitik global yang masih mendorong harga emas.

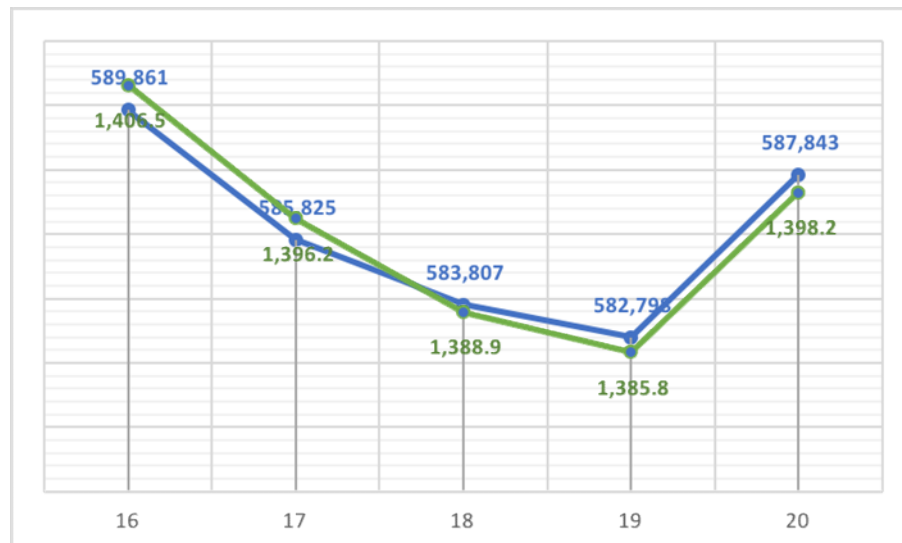


Gambar 1: Perkembangan Settlement Price Kontrak Berjangka Emas (USD/ounce) di Comex
(Sumber: CME Group, diolah oleh Bappebti)



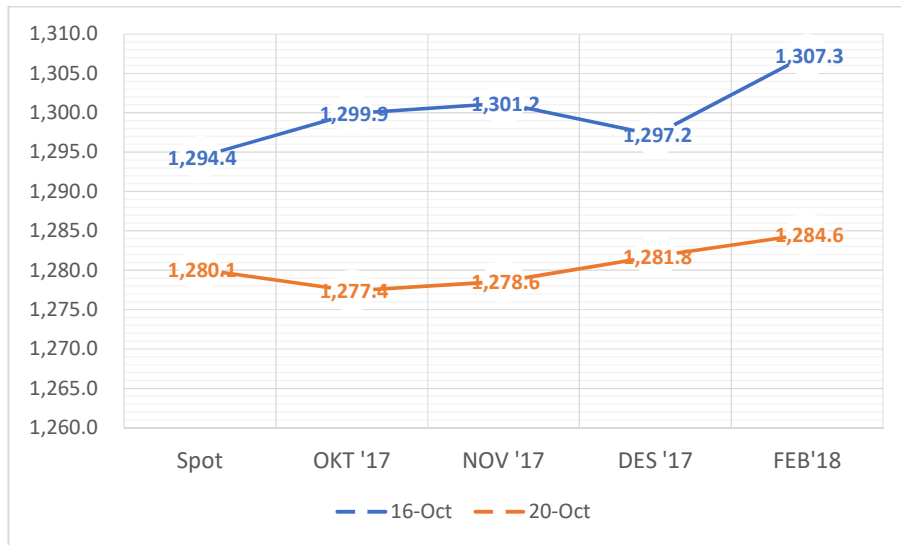
Gambar 2: Perkembangan Settlement Price Kontrak Emas di BKDI
(Sumber: ICDX, diolah oleh Bappebti)

Gambar 3 menunjukkan pergerakan harga emas batangan 500 gram logam mulia Antam pada minggu ketiga bulan Oktober 2017. Gambar 3 juga menunjukkan harga dalam IDR/gram, juga diperlihatkan harga apabila dikonversi menjadi USD/ounce dengan menggunakan nilai kurs tengah Bank Indonesia. Menguatnya dolar tampak pada akhir pekan minggu ketiga Oktober 2017.

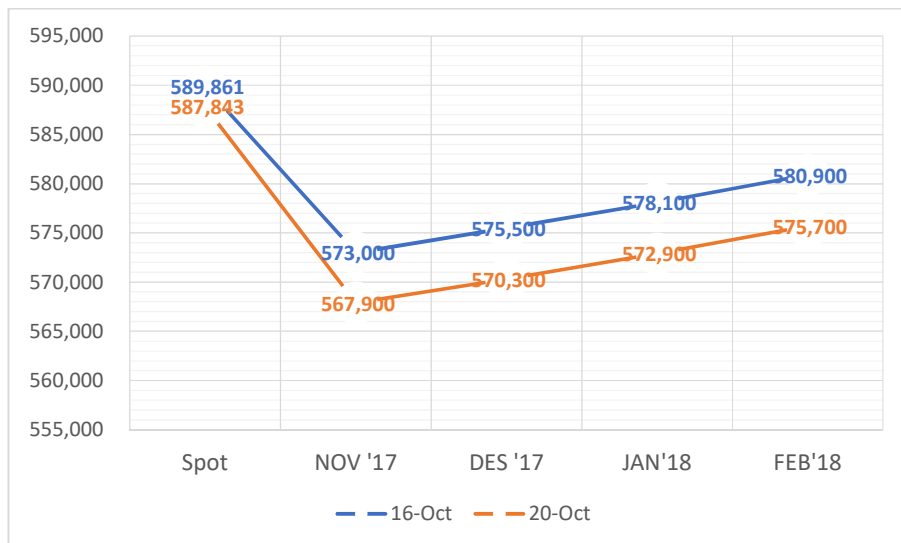


Gambar 3: Pergerakan Harga Emas Batangan Logam Mulia Antam (IDR/gram) dan Konversinya (USD/ounce)

Pada gambar 4 dan 5 menunjukkan pola hubungan antara harga spot dengan berjangka emas. Harga spot dan berjangka untuk pengiriman emas minggu ketiga bulan Oktober 2017 di bursa derivatif New York menunjukkan adanya pola hubungan *contango*. Pola harga pada pasar Indonesia untuk pengiriman emas di minggu ketiga bulan Oktober 2017 menunjukkan pola *backwardation*.

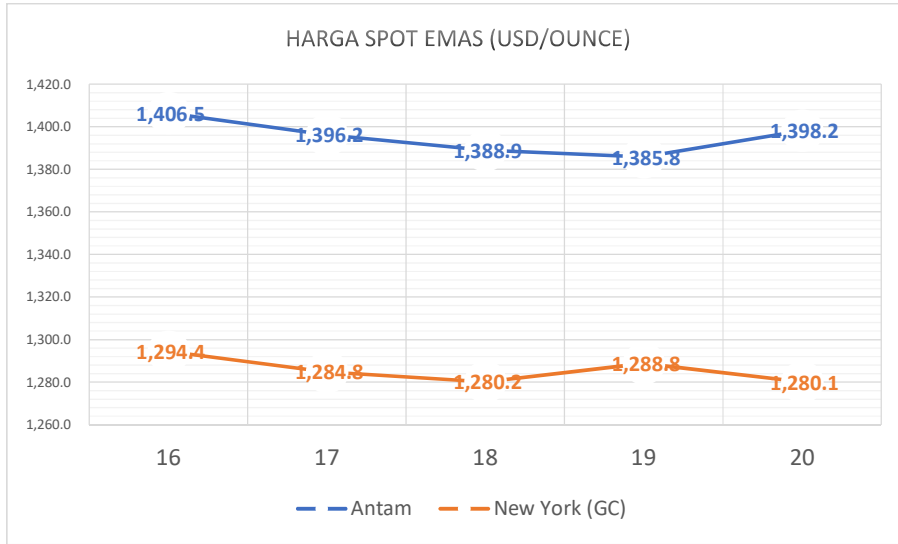


Gambar 4: Harga penyelesaian kontrak-kontrak spot & berjangka emas (USD/ounce) di Comex (Sumber: CME Group dan KITCO, diolah oleh Bappebti)



Gambar 5: Harga penyelesaian kontrak-kontrak spot & berjangka emas (USD/ounce) di BKDI (Sumber: ICDXI dan Antam, diolah oleh Bappebti)

Gambar 6 menunjukkan perbandingan harga spot dari kedua bursa yang berbeda yakni Antam (Indonesia) dan New York. Dari pola pergerakan harga spot tersebut menunjukkan adanya trend pelemahan harga spot. Harga emas Antam pada pasar spot ditutup terkoreksi pada posisi USD 1.398,2 dan harga emas pada pasar spot New York ditutup melemah pada posisi USD 1.280,1.



*Gambar 6: Pergerakan Harga Spot (dalam USD/ounce) Emas di Antam dan Comex
(Sumber: Antam dan CME Group, diolah oleh Bappebti)*